

PENGARUH *CAPITAL ADEQUANCY RATIO (CAR)* DAN *NON PERFORMING LOAN (NPL)* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

SKRIPSI

Oleh:

AYU LISNAWATI

168320226



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/9/20

PENGARUH *CAPITAL ADEQUANCY RATIO (CAR)* DAN *NON PERFORMING LOAN (NPL)* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh:

AYU LISNAWATI

168320226



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/9/20

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Nama : **AYU LISNAWATI**

NPM : 16 832 0226

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi
Pembimbing



(Ir. M. Yamin Siregar, MM)
Pembimbing I



(Wan Rizca Amelia SE., M.Si)
Pembimbing II

Mengetahui :



(Dr. H. H. Effendi, SE., M.Si)
Dekan



(Wan Rizca Amelia SE., M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 28/April/2020

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 28 April 2020
Yang Membuat Pernyataan,



Ayu Lisnawati
16.832.0226

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Lisnawati
No. Stambuk : 16.832.0226
Program Studi : Manajemen dan Bisnis
Jenis Kerja : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya berjudul: Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/ format-kan, mengola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 28 April 2020

Yang menyatakan



Ayu Lisnawati
16.832.0226

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Aek Kuasan pada tanggal 12 Mei 1998 dari ayah Legimin dan ibu Poniatik. Penulis merupakan putri pertama dari 3 bersaudara.

Tahun 2016 penulis lulus dari MAS AL- MANAAR Pulu Raja dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Manajemen di Universitas Medan Area. Penulis menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2020.



ABSTRAK

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder dan metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda data panel dengan bantuan program *Eviews10*. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah empat perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu laporan keuangan Bank BUMN (BRI, BNI, BTN, dan Mandiri) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2018.

Berdasarkan hasil uji-t CAR memiliki nilai signifikansi sebesar $0,0087 < 0,05$ dan memiliki koefisien regresi sebesar $0,085491$ yang berarti bahwa CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. NPL memiliki nilai signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$ yang berarti bahwa secara parsial NPL memiliki pengaruh negatif terhadap ROA pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Berdasarkan Uji F CAR dan NPL memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000000 < 0,05$ dan menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $60,89908 > 3,115$ yang berarti bahwa secara simultan CAR dan NPL memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar $0,602612$. Sehingga dapat disimpulkan nilai (R^2) sebesar $60,26\%$ ROA dipengaruhi oleh CAR dan NPL dan sisanya sebesar $39,74\%$ diengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Asset* (ROA)

ABSTRACT

Effect of *Capital Adequacy Ratio (CAR)* and *Non-Performing Loans (NPL)* Against the *Return On Asset (ROA)* at state-owned banks yang Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2014-2018

This study aims to determine the effect of *Capital Adequacy Ratio (CAR)* and *Non Performing Loans (NPL)* on *Return On Assets (ROA)* on BUMN Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2014-2018. This type of research is associative. The data used are secondary data and the method used is the analysis of multiple linear regression panel data with the help of the program *Eviews10*. The population in this study is financial accounting the enterprise state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange amounting to four companies. The sample used in this study is saturated samples that financial accounting Bank BUMN (BRI, BNI, BTN, and Mandiri) are listed on the Indonesia Stock Exchange from Period 2014-2018 year.

Based on the CAR t-test results, the CAR has a significance value of $0.0087 < 0.05$ and has a regression coefficient of 0.085491, which means that CAR has a positive and significant effect on ROA on state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. NPL has a significance value of $0.0000 < 0.05$ which means that partially below the NPL has a negative influence on ROA in state-owned banks that are listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. Berdasarkan Test F CAR and NPL has a significance value of $0.000000 < 0.05$ and shows the value of $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ at $60.89908 > 3,115$ which means that simultaneous CAR and NPL has a positive and significant impact on ROA. The value of the coefficient of determination (R^2) of 0.602 612. It can be concluded value (R^2) amounted to 60.26% ROA influenced by the CAR and NPL and the remaining 39.74% influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Return On Asset (ROA)*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam yang senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. keluarga dan para sahabatnya hingga dihari kemudian kelak. Skripsi ini berjudul “**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Loan (NPL)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**”. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Kedua orangtua saya yaitu Bapak Legimin dan Ibu Poniatik serta kedua saudara kandung saya atas dukungan dan doa yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

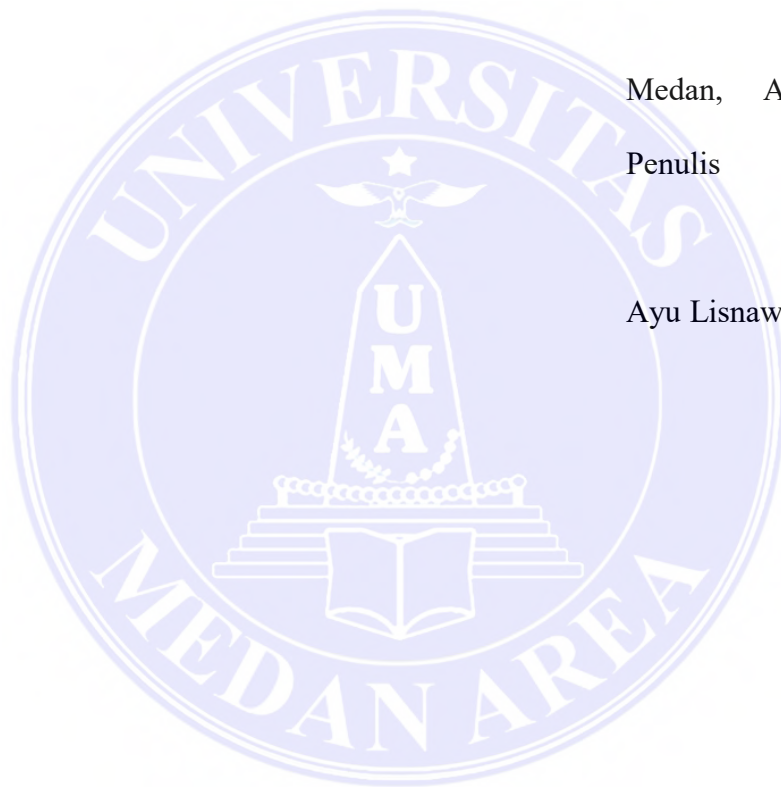
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Ir. M. Yamin Siregar, M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan saran-saran yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
6. IbuWan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak kontribusi ilmu dan masukan-masukan serta koreksi dan saran hingga penulis bisa lebih maksimal dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Dahrul Siregar, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris Pembimbingyang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam hal kuliah, serta telah memberikan masukan-masukan yang berharga kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
10. Untuk teman-temanku (Ika, Nala, Nurul, Melany, Yanti, Yati, Wiwik) yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan Manajemen angkatan 2016 terkhusus Manajemen B3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Medan, April 2020

Penulis

Ayu Lisnawati



DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
II. LANDASAN TEORI	
2.1 Bank	11
2.1.1 Pengertian Bank	11
2.1.2 Fungsi-Fungsi Bank	13
2.1.3 Sumber Dana Bank.....	14
2.2 Kinerja Keuangan.....	15
2.3 Laporan Keuangan	15
2.3.1 Jenis-Jenis Laporan Keuangan Bank.....	17
2.4 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	19
2.5 <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	21

2.6 <i>Return On Asset</i> (ROA).....	21
2.7 Penelitian Terdahulu	22
2.8 Kerangka Konseptual	27
2.9 Hipotesis.....	28

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	29
3.1.1 Jenis Penelitian.....	29
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	29
3.1.3 Waktu Penelitian	29
3.2 Populasi dan Sampel	30
3.2.1 Populasi	30
3.2.2 Sampel.....	31
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
3.4 Jenis dan Sumber Data	34
3.4.1 Jenis Data	34
3.4.2 Sumber Data.....	34
3.5 Teknik Pengumpul Data.....	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	35
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	35
3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel	36
3.6.3 Pemilihan Model	38
3.6.4 Uji Asumsi Klasik	41
3.6.4.1 Uji Normalitas.....	41
3.6.4.2 Uji Multikolinearitas	42

3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas	43
3.6.4.4 Uji Autokorelasi.....	43
3.6.5 Uji Hipotesis.....	44
3.6.5.1 Uji Signifikan Parsial (Uji-t).....	44
3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F).....	45
3.6.5.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	46

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	48
4.1.1 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	48
4.1.2 PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	51
4.1.3 PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.....	55
4.1.4 PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	59
4.2 Hasil Penelitian	65
4.2.1 Analisis Data	65
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	67
4.2.3 Pemilihan Model Regresi Berganda Data Panel	69
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	78
4.3.1 Uji Normalitas.....	78
4.3.2 Uji Multikolinearitas	79
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	80
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	81
4.4 Uji Hipotesis	82
4.4.1 Uji Parsial (Uji-t)	83
4.4.2 Uji Simultan (Uji F)	84

4.4.3 Regresi Linear Berganda atau Regresi Data Panel	85
4.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	86
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	87

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



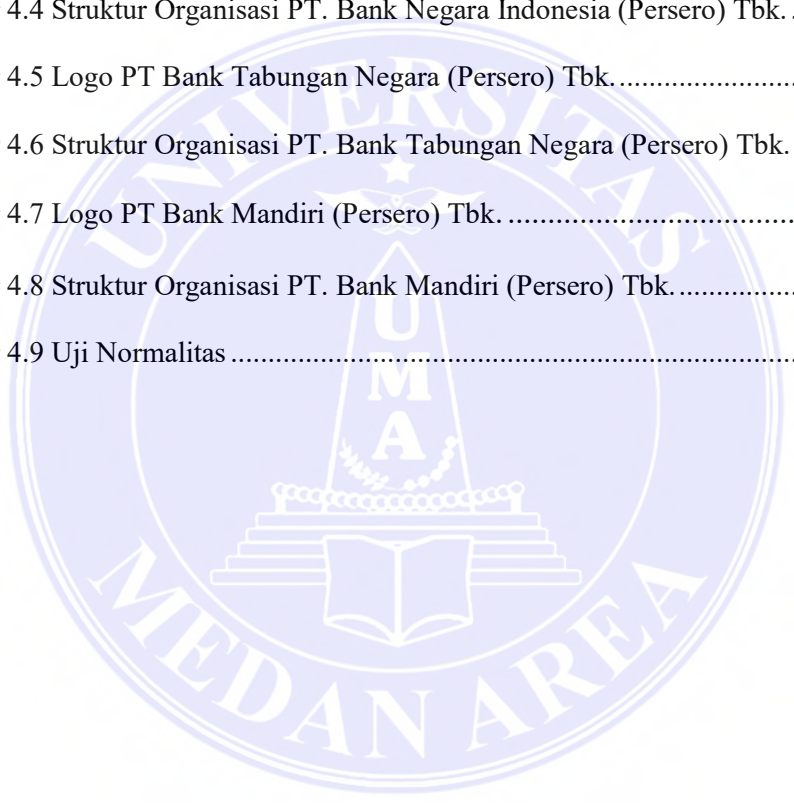
DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Rata-Rata CAR, NPL, dan ROA Pada Bank BUMN (Persero)	
Tahun 2014-2018	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	30
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Data Rasio Keuangan CAR, nplm dan ROA pada Bank BUMN	
periode 2014-2018	65
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif	68
Tabel 4.3 Common Effect Model.....	70
Tabel 4.4 Fixed Effect Model	71
Tabel 4.5 Random Effect Model.....	73
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow.....	75
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman.....	76
Tabel 4.8 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	78
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas	80
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas.....	81
Tabel 4.11 Uji Autokorelasi.....	82
Tabel 4.12 Uji Hipotesis	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1 Logo PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	49
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	50
Gambar 4.3 Logo PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	53
Gambar 4.4 Struktur Organisasi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	54
Gambar 4.5 Logo PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	57
Gambar 4.6 Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	58
Gambar 4.7 Logo PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	61
Gambar 4.8 Struktur Organisasi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	62
Gambar 4.9 Uji Normalitas	79



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada Era globalisasi sekarang ini perkembangan ekonomi sangat mempengaruhi perekonomian di suatu negara. Perekonomian memiliki peranan penting pada lembaga keuangan terutama lembaga perbankan. Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Perusahaan perbankan dapat berperan aktif dalam mendukung kegiatan pembangunan nasional dan membantu masyarakat dalam melaksanakan kegiatannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Salah satu kelompok industri perbankan yang berpengaruh di Indonesia yaitu Bank BUMN. Bank BUMN merupakan bank yang sebagian besar modal kepemilikannya dimiliki oleh pemerintah sedangkan bank milik swasta nasional merupakan bank yang seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh pihak swasta (Kasmir, 2012). Daftar Bank BUMN yang dimaksud adalah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, dan PT Bank Mandiri Tbk.

Bank dalam beroperasi banyak menggunakan dana dari masyarakat dibandingkan dengan modalnya sendiri. Bank sangat memperhatikan kinerja dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh manajemen agar bisa mencapai

tujuan yang telah ditetapkan. Perkembangan Industri perbankan kemungkinan akan mengalami berbagai naik turunnya pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih tetap dipertahankan meningkat terus walaupun dengan tingkat pertumbuhan yang tidak termasuk tinggi jika dibandingkan negara lain. Kini perbankan telah menjadi bagian yang penting dalam menunjang perekonomian di suatu negara. Dalam pasal 1 ayat (2) No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk simpanan dan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman dan bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank BUMN memperoleh jaminan dan dukungan dari negara baik dari permodalan dan kelangsungan operasional perusahaan industrinya. Sebagian besar modal dan sumber pendapatan bank BUMN merupakan milik pemerintah yang mampu meningkatkan perekonomian. Bank juga dapat menjadi tolak ukur yang memiliki permodalan yang kuat dan mampu bersaing dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan menghasilkan *profit* dan memiliki aset yang lebih besar sehingga dapat menjalankan kewajibannya setiap saat. Karena tujuan utama dari perusahaan yaitu untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya sebab laba merupakan faktor yang menentukan perusahaan itu berhasil atau tidak.

Krisis keuangan telah menjadi guncangan bagi bank dengan melemahnya pengawasan otoritas moneter disebabkan banyaknya penyaluran kredit yang dapat memicu tingginya risiko kredit. Tingkat kecukupan modal yang kurang akan mengakibatkan bank-bank mengalami kredit macet sehingga bank tersebut dikatakan kurang sehat. Kemudian risiko kredit macet yang cukup tinggi

membuat bank tidak dapat menaikkan suku bunga dan terus menerus akan menekan biaya. Meningkatnya biaya juga menyebabkan penurunan pendapatan bunga dan adanya peningkatan kredit bermasalah yang kuat sehingga mendorong peningkatan pada biaya pencadangan dari modal.

Perbankan merupakan perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak kekurangan dana (*surplus defisit*) serta lembaga yang berfungsi sebagai lalu lintas pembayaran. Dimana bank memiliki beberapa fungsi salah satunya adalah *agen of trust*. *Agent of trust* setiap kegiatannya mengandalkan kepercayaan (*trust*) masyarakat. Dimana masyarakat telah mempercayai bahwa uangnya tidak disalah gunakan oleh bank dan akan dikelola dengan baik. Maka bank harus menjaga kinerja perusahaannya dengan baik agar masyarakat akan tetap percaya dengan bank tersebut.

Kepercayaan masyarakat tergantung pada kemampuan suatu bank dalam mengelola dana. Bank harus mempunyai kinerja keuangan yang baik karena kinerja keuangan bank dinilai dari tingkat kesehatan bank yang didalamnya terdapat beberapa indikator CAMEL (*Capital Adequacy, Asset Quality, Management Quality, Earning Quality, dan Liquidity*). Tingkat kesehatan bank diperlukan laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perbankan. Pada umumnya, menilai kinerja keuangan perbankan dapat dihitung dengan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan hasil perhitungan antara dua macam data keuangan yang pada umumnya dinyatakan secara numerik, baik dalam bentuk persentase atau kali. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan.

Profitabilitas merupakan indikator untuk mengukur kinerja suatu bank (Indriastuti, 2018). Salah satu profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Asset* (ROA) yang lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan income pada operasi secara keseluruhan dan semua kewajiban perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total asset, sehingga semakin besar ROA maka kinerja keuangannya akan semakin baik, karena menunjukkan tingkat pengembalian (*return*) yang semakin besar. Apabila ROA meningkat berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga peningkatan dapat di nikmati oleh pemegang saham. (Harun, 2016)

Bank dalam mengembangkan usahanya harus memiliki modal yang cukup, kecukupan modal dapat diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan kemampuan bank dalam menutupi risiko kerugian yang dihadapi bank dan berpengaruh terhadap besarnya modal. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank untuk menanggung setiap kredit atau aktiva yang berisiko. (Indriastuti, 2018)

Perbankan mempunyai risiko kredit yang tinggi, dalam penyaluran dana kredit bank harus siap untuk menghadapi risiko kredit yang menyebabkan kredit tersebut jadi bermasalah. Kredit bermasalah atau *Non Performin Loan* (NPL) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank terhadap tingkat pengembalian kredit yang diberikan deposito kepada bank. Dimana nasabah tidak sanggup membayarnya kepada bank yang sudah diperjanjikan.

Profitabilitas perbankan dinilai dalam tekanan selama 2014 sampai 2016. Bahwa profitabilitas ROA menurun karena disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya peningkatan pada kredit bermasalah (NPL). Secara keseluruhan LPS menilai profitabilitas perbankan mengalami tekanan diawal tahun 2015. Dengan kredit macet yang tinggi membuat bank tidak dapat menaikkan tingkat suku bunganya. Meningkatnya biaya akan menyebabkan pendapatan bunga menjadi menurun dan peningkatan kredit bermasalah akan ikut mendorong adanya tingkat biaya pencadangan dari modal.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diperoleh gambaran bahwa kinerja bank tercermin dari tingkat profitabilitasnya yang meningkat dari waktu ke waktu dan berkurangnya kredit bermasalah sehingga dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Hal ini tidak terjadi pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam waktu lima tahun terakhir yang terhitung dari tahun 2014-2018 karena memiliki kecenderungan pada nilai Rata-rata CAR, NPL dan ROA yang cukup *berfluktuatif* atau kondisi perusahaan yang tidak stabil dalam menjaga kesehatan bank dengan modal yang cukup dan mengurangi risiko kredit tinggi sehingga bank dapat mengembalikan keuntungannya yang lebih besar yaitu dengan mengambil data laporan keuangan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Rata-Rata CAR, NPL, dan ROA Pada Bank BUMN (Persero)
Tahun 2014-2018

Tahun	CAR (%)	NPL (%)	ROA (%)
2014	16,43	2,34	3,23
2015	18,91	2,60	2,88
2016	21,00	2,95	2,56
2017	21,92	2,18	2,80
2018	21,49	2,00	3,18

Sumber : Laporan Tahunan *annual report*, data diolah (2019)

Pada Tabel 1.1 Terlihat bahwa kecenderungan CAR, NPL dan ROA pada bank BUMN (Bank Persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 mengalami fluktuasi. Tingkat kecukupan modal bank diukur dengan rasio CAR. Setiap bank pasti sudah menyiapkan dana cadangan yang akan menjaga kualitas kredit dan memperbesar cadangan kerugian dari penurunan nilai aset. Hal ini terlihat dari peningkatan terhadap rata-rata CAR yang ditekankan tahun 2014 yaitu 16,43% sampai tahun 2017 hingga mencapai 21,92% meningkatnya CAR tidak diikuti dengan peningkatan ROA dimana pada tahun 2014 sebesar 3,23 yang mengalami penurunan menjadi 2,88% di tahun 2015. Bank dalam menutupi risiko kerugiannya akan berpengaruh besar terhadap modal. Dana pencadangan tersebut diambil dari keuntungan laba. Hal ini terjadi pada tahun 2018 dimana CAR mengalami penurunan namun diikuti oleh kenaikan ROA. Bahwa besarnya modal suatu bank, akan mempengaruhi kinerja bank sehingga tingkat kecukupan permodalan dapat terjaga dengan baik. Menurut ketentuan Bank Indonesia tentang modal minimal bank yang harus dipenuhi, nilai CAR minimal adalah sebesar 8% secara gradual ditingkatkan menjadi

12%(Arthesa, 2009). Dan secara keseluruhan dari tahun 2014 sampai 2018 nilai CAR bank BUMN telah memenuhi ketentuan tersebut. Hal ini didukung dari Penelitian yang dilakukan oleh Marnoko (2011) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Zuhelmi dan Utomo (2014) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Besarnya NPL pada tahun 2014 sebesar 2,34% mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 2,95%. Namun ROA pada tahun 2014 sebesar 3,23% menurun pada tahun 2015 sebesar 2,88%. Hal ini NPL menunjukkan adanya hubungan yang negatif signifikan terhadap ROA karena semakin buruk kualitas kredit bank akan menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar sehingga akan menyebabkan kerugian. Dimana debitur tidak mampu membayar hutang ke bank termasuk Bank BUMN. Tetapi pada tahun 2017 NPL menurun sebesar 2,8% dan ROA mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 3,18%. Hal ini menunjukkan bahwa bank memiliki kondisi dalam kredit bermasalah yang stabil. Yang didukung dengan penelitian Julita (2014), Zuhelmi dan Ryan (2014) serta Kristiani dan Yovin (2014) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian lainnya oleh Oktiana (2015) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Dari fenomena tersebut menjadi salah satu landasan bagi peneliti untuk meneliti faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA). Peneliti melakukan penelitian terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) karena perusahaan perbankan saat ini banyak diminati oleh para investor dan jumlah asset yang dimiliki oleh bank BUMN lebih besar. Perusahaan

perbankan juga mengalami banyak risiko dalam pengelolaan dana milik masyarakat yang akan diputar kembali dalam bentuk kredit ataupun investasi sehingga dapat menyebabkan fluktuasi dalam laporan keuangannya yang signifikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, adanya ketidak konsistenan dari hasil pengujian yang menguji Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Asset* (ROA). Untuk melihat fenomena tersebut inilah yang melatarbelakangi penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018?
2. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018?
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA)

pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara Simultan (bersama-sama) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat baik langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis

Kegiatan penelitian ini, peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai CAR dan NPL terhadap ROA pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga akan menambah literature untuk penelitian selanjutnya yang terkait. Penulis dapat

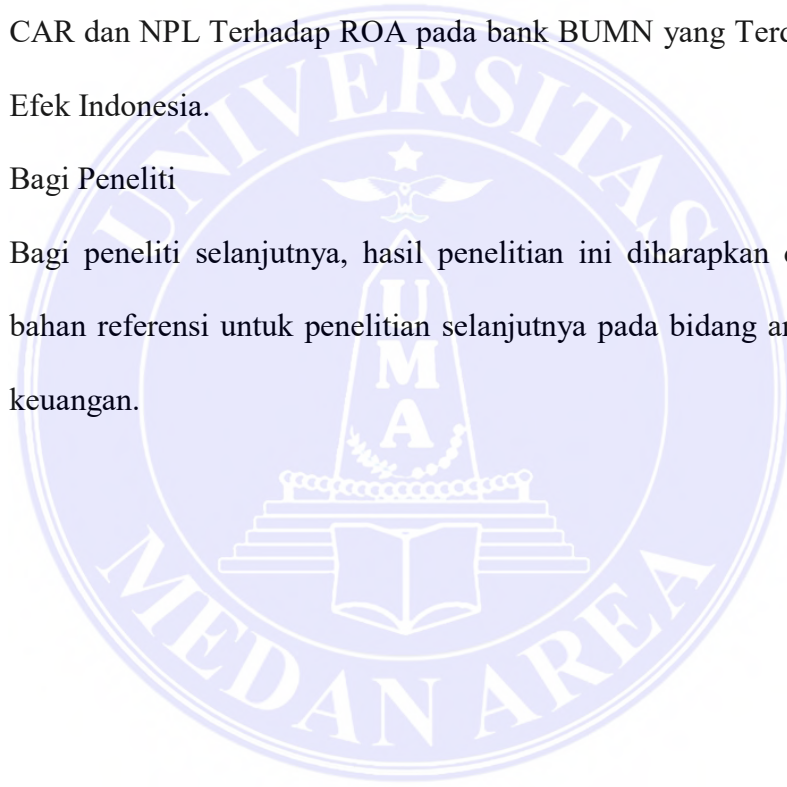
menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan dari selama kuliah dalam dunia kerja kelak.

2. Bagi Investor

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Dan menjaga tingkat kesehatan bank dalam mempertahankan modal yang cukup dan mengurangi tingkat risiko kredit dengan melihat CAR dan NPL Terhadap ROA pada bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya pada bidang analisis laporan keuangan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bank

2.1.1 Pengertian Bank

Menurut (Kasmir, 2010) Perbankan merupakan lembaga keuangan yang menjual produk keuangan paling lengkap dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya, baik yang bersifat jangka pendek, maupun jangka panjang. Jenis bank dilihat dari segi mencari keuntungan yang terdiri dari bank yang beroperasi berdasarkan prinsip konvensional dan syariah. Bank menyediakan berbagai produk keuangan baik dalam bentuk simpanan (rekening), pinjaman (kredit), valuta asing, maupun jasa keuangan lainnya.

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang dilakukan dalam berbagai macam aktivitas keuangan dan dibutuhkan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan maupun transaksi lainnya. Menurut undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah *badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.*

Bank juga disebut sebagai lembaga perantara keuangan atau *Financial Intermedary* yang mempertemukan pihak yang kelebihan dana (*unit surplus*) dengan pihak yang kekurangan dana (*unit defisit*) serta lembaga yang berfungsi sebagai lalu lintas pembayaran. Bank menjembatani kebutuhan dua nasabah yang berbeda, satu pihak merupakan nasabah yang memiliki dana dan pihak lainnya merupakan nasabah yang membutuhkan dana. (Drs. Ismail, 2010)

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yaitu bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang yaitu untuk keamanan uangnya dan untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bunga dari hasil simpanannya. Menurut (Darmawi, 2018) Bank juga memainkan dua peranan yang membantu menyalurkan tabungan ke sektor produktif dan melalui pemberian kredit jangka pendek mereka dapat menambah likuiditas bagi masyarakat.
2. Menyalurkan dana ke masyarakat yaitu bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan. Bank menyediakan dana untuk masyarakat bagi yang membutuhkannya. Pinjaman atau kredit yang diberikan sesuai dengan keinginan nasabah. Sebelum melakukan pinjaman yang akan diberikan, bank terlebih dahulu menilai apakah kredit tersebut layak untuk diberikan atau tidak.
3. Memberikan jasa-jasa lainnya yang bersifat “*off balance sheet*”, seperti pengiriman uang (transfer), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota atau luar negeri (inkaso), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (*clearing*), *letter of credit* (L/C), penyewaan kotak penyimpanan harta (*safety deposit boxes*), garansi bank, bank notes, *traveler cheque*, dan jasa lainnya.

2.1.2 Fungsi-Fungsi Bank

Menurut (Santoso, 2006) menyatakan bahwa Fungsi bank secara umum adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *Financial Intermediary*. Secara spesifik fungsi utama bank adalah:

1. Sebagai Agent of Trust.

Dasar utama kegiatan perbankan kepercayaan (*trust*) baik dalam menghimpun dana maupun penyaluran dana. Masyarakat mau menitipkan dananya apabila dilandaskan dengan unsur kepercayaan. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalahgunakan oleh bank. Pihak bank sendiri mau menempatkan atau menyalurkan dananya pada debitur. Pihak bank percaya bahwa debitur tidak akan menyalahkan pinjamannya debitur akan mengelola pinjamannya dengan baik.

2. Agent of Development.

Kegiatan perekonomian masyarakat disektor moneter dan di sektor Rill tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut selalu berinteraksi dan saling mempengaruhi. Kegiatan bank berupa penghimpun dan penyaluran dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian sektor rill. Seperti kegiatan investasi, distribusi, serta konsumsi dan jasa.

3. Agent of Service

Disamping melakukan kegiatan penghimpun dan penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada

masyarakat. Jasa yang ditawarkan bank berhubungan dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum, seperti pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan dan lain-lain.

2.1.3 Sumber-Sumber Dana Bank

Menurut (Darmawi, 2018) mengatakan bahwa dana berasal dari berbagai sumber yang dapat digolongkan atas:

1. Dana Modal Sendiri (Ekuitas)

Dana yang termasuk modal sendiri yaitu modal disetor oleh pemilik (pemegang saham), berbagai cadangan dari penyisihan sebagian laba untuk mengantisipasi risiko, laba yang ditahan, Aigo saham, modal sumbangan, selisih penjabaran laporan keuangan, dan selisih penilaian kembali aktiva tetap yang merupakan sumber dana ekuitas.

2. Dana Yang Berasal Dari Pinjaman

Dana pinjaman berasal dari berbagai sumber yaitu dana pinjaman dari bank-bank lain, pinjaman dari bank sentral dan pinjaman dari lembaga financial bukan bank.

3. Dana Yang Berasal Dari Deposit Nasabah

Dana simpanan (deposit) masyarakat merupakan jumlah dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Sumber dana simpanan dilakukan dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito berjangka.

4. Dana Dari Pasar Financial

Pasar Financial menyediakan berbagai fasilitas untuk melancarkan jual-beli sekuritas financial. Pasar financial terdiri atas pasar uang (*money market*) untuk sekuritas jangka pendek dan pasar modal (*capital market*) untuk sekuritas jangka panjang.

2.2 Kinerja Keuangan

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa kinerja (*performance*) merupakan sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan. Menurut (Irham, 2010) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accountin Principle*) dan lainnya.

2.3 Laporan Keuangan

Menurut (Fahmi, 2018) mendefinisikan laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut Kasmir(2010) Laporan keuangan merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkannya pada suatu periode tertentu. Secara umum dikatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan

perusahaan saat ini atau terkini adalah adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu untuk (laporan laba rugi).

Dalam laporan keuangan ada beberapa informasi mengenai jumlah kekayaan (assets) dan jenis-jenis kekayaan yang dimiliki (disisi aktiva). Kemudian juga akan tergambar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang serta ekuitas (modal sendiri) yang di milikinya laporan keuangan juga memberikan informasi tentang hasil-hasil usaha yang diperoleh bank dalam suatu periode tertentu dan biaya-biaya atau beban yang dikeluarkan untuk memperoleh hasil tersebut.

Pembuatan masing-masing laporan keuangan memiliki tujuan tersendiri. Secara umum tujuan pembuatan laporan keuangan suatu bank menurut Kasmir, 2012: 281) adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi tentang jumlah aktiva dan jenis-jenis aktiva-aktiva yang dimiliki.
- 2) Memberikan informasi keuangan tentang jumlah kewajiban dan jenis-jenis kewajiban baik jangka pendek (lancar) maupun jangka panjang.
- 3) Memberikan informasi keuangan tentang jumlah modal dan jenis-jenis modal bank pada waktu tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang hasil usaha yang tercermin dari jumlah pendapatan yang diperoleh dan sumber-sumber pendapatan bank tersebut.
- 5) Memberikan informasi keuangan tentang jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan berikut jenis-jenis biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu.

- 6) Memberikan tentang perubahan-perubahan yang terjadi di dalam aktiva, kewajiban dan modal suatu bank.
- 7) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen bank dalam suatu periode dari hasil laporan keuangan yang disajikan.

Berdasarkan konsep keuangan tersebut dapat diperoleh bahwa laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat mencapai tujuannya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi antara data keuangan ataupun dengan aktivitas perusahaan. Jadi, laporan keuangan memegang peranan yang sangat luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Dengan adanya laporan keuangan yang disediakan oleh pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. (Fahmi, 2018)

2.3.1 Jenis-Jenis Laporan Keuangan Bank

Jenis-jenis laporan keuangan bank menurut Kasmir (2012: 284-285) adalah:

1. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan bank pada tanggal tertentu. Posisi keuangan yang dimaksudkan adalah posisi aktiva (harta), pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu bank.

2. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan komitmen merupakan suatu ikatan atau kontrak yang berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak (*irrevocable*) dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi. Contoh laporan komitmen adalah komitmen kredit. Komitmen penjualan atau pembelian aktiva bank dengan syarat *repurchase agreement (repo)*, sedangkan laporan kontijensi merupakan tagihan atau kewajiban bank yang kemungkinan timbulnya tergantung pada terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa dimasa yang akan datang. Penyajian laporan komitmen dan kontijensi disajikan tersendiri tanpa pos lama.

3. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan bank yang menggambarkan hasil usaha bank dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan serta jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan bank, baik yang berpengaruh langsung

maupun tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas harus disusun berdasar konsep kas selama periode laporan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang berisi catatan tersendiri mengenai posisi devisa neto, menurut jenis mata uang dan aktivitas lainnya.

6. Laporan Keuangan Gabungan dan Konsolidasi

Laporan gabungan merupakan laporan dari seluruh cabang-cabang bank yang bersangkutan baik yang ada didalam negeri maupun di luar negeri. Sedangkan laporan konsolidasi merupakan laporan bank yang bersangkutan dengan anak perusahaannya.

2.4 *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Menurut Kasmir (2010: 232) pengertian rasio kecukupan modal dapat diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur modal dan cadangan penghapusan dalam menanggung kredit, terutama risiko yang akan terjadi karena bunga gagal ditagih. Pemerintah selalu menganjurkan kepada kalangan perbankan agar memperhatikan ketentuan pemerintah dalam hal pemodalan terutama menyangkut *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang mengindikasikan kekuatan pemodalan Perbankan Indonesia.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat-surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri bank di samping itu memperoleh dana-dana dari sumber lain. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah suatu indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi

penurunan aktivitya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva berisiko misalnya kredit yang diberikan. (Saryadi, 2016)

Capital Adequacy Ratio (CAR) yang sering disebut dengan rasio permodalan merupakan komponen kecukupan pemenuhan kewajiban penyediaan Modal minimum (KPPM) sesuai ketentuan yang berlaku (SE BI No.6/23/DPNP Jakarta, 31 Mei 2004). Bank Indonesia (BI) sebagai otoritas moneter menetapkan ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan setiap bank, ketentuan pemenuhan permodalan minimum bank adalah 8%.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan perbandingan antara modal sendiri dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). ATMR merupakan salah satu rasio yang menggambarkan rentabilitas, dimana peningkatan modal sendiri dimiliki oleh bank yang akan menurunkan biaya dana sehingga perubahan laba perusahaan akan meningkat, bila capital rendah maka dana dari pihak ketiga akan menjadi mahal dan biaya bunga menjadi tinggi sehingga perubahan laba bank akan rendah. (Wayan Arya Paramarta, 2014).

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, semakin tinggi nilai CAR menunjukkan semakin sehat bank tersebut.

Secara sistematis rumus *Capital Adequacy Ratio* (CAR):

$$\text{Capital Adequacy Ratio (CAR)} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

2.5 *Non Performing Loan (NPL)*

Non Performing Loan (NPL) merupakan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Menurut Ismail (2009:224) Kredit bermasalah merupakan suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup untuk membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. *Non Performing Loan (NPL)* adalah kredit yang menunggak melebihi 90 hari. Dimana NPL terbagi menjadi kredit kurang lancar, dan kredit macet. Semakin kecil NPL maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank.

Besarnya NPL yang diperbolehkan oleh Bank Indonesia saat ini adalah maksimal 5% jika melebihi 5% maka akan mempengaruhi penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang Bersangkutan yaitu akan mengurangi nilai/skor yang diperolehnya. Semakin besar tingkat NPL menunjukkan bahwa suatu bank dalam pengelolaan kreditnya tidak profesional dan memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian kredit pada bank cukup tinggi.

Rumus *Non Performing Loan (NPL)* yaitu:

$$\text{Non Performing Loan (NPL)} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

2.6 *Return On Assets (ROA)*

Menurut Bank Indonesia, *Return On Assets (ROA)* merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset dalam suatu periode. Jadi, penelitian ini menggunakan *Return On Assets (ROA)* sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perusahaan perbankan karena *Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. (Ponco, 2008)

Menurut Kasmir (2012), *Return On Assets (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Assets (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Rumus *Return On Assets (ROA)* yaitu:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

2.7 Penelitian Terdahulu

Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ni Made Inten Uthami Putri Warsa, dan I Ketut Mustanda (2016)	CAR, LDR dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut: 1. Secara parsial diketahui bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

			<p>2. Secara parsial diketahui bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.</p> <p>3. Secara parsial diketahui bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.</p> <p>4. Secara simultan diketahui bahwa CAR, LDR dan NPL tidak berpengaruh simultan terhadap ROA. Karena model regresi linear berganda tidak layak digunakan sebagai alat analisis.</p>
2.	Luh Nadi, (2017)	Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan NIM terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<p>Hasil penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut:</p> <p>1. Secara Parsial diketahui bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.</p> <p>2. Secara Parsial diketahui bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.</p> <p>3. Secara parsial diketahui bahwa NIM berpengaruh positif terhadap ROA.</p> <p>4. Secara simultan diketahui bahwa CAR, NPL, dan NIM berpengaruh</p>

			signifikan terhadap ROA.
3.	Risky Diba Avrita, Irene Rini Demi Pangestuti, (2016)	Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum <i>Go Public</i> dan Bank Umum Non <i>Go Public</i> di Indonesia Periode 2011-2014)	<p>Hasil penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara parsial dapat diketahui pada hipotesis 1a bahwa CAR berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap ROA. Hasil hipotesis 1b menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel ROA. 2. Secara parsial hasil yang hipotesis 2a menunjukkan bahwa NPL berpengaruh signifikan positif terhadap variabel ROA.. Sedangkan hipotesis 2b menunjukkan NPL berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap ROA. 3. Secara parsial LDR berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap variabel ROA. Sedangkan hipotesis 3b LDR berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel ROA. 4. Secara parsial hipotesis 4a menunjukkan bahwa NIM berpengaruh signifikan positif

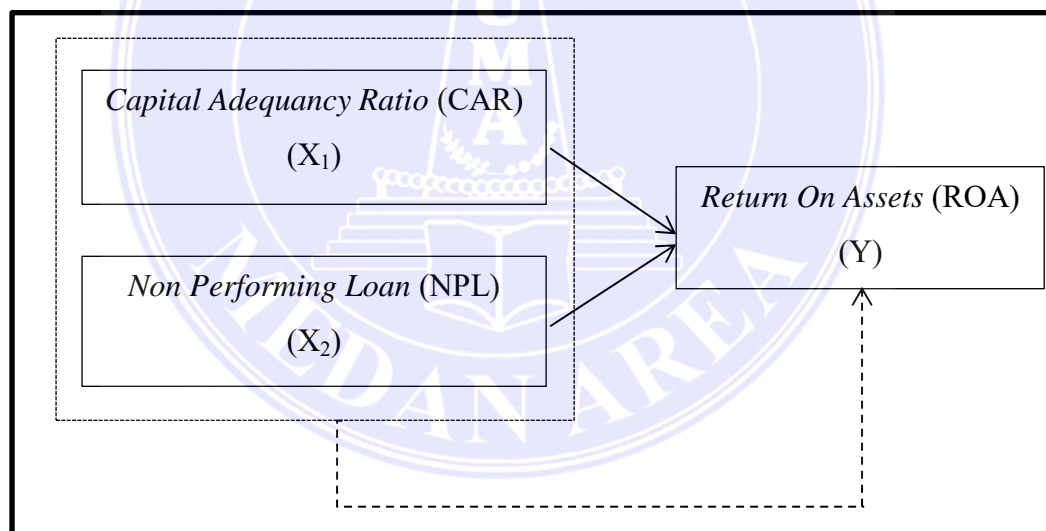
			<p>terhadap ROA. Sedangkan hipotesis 4b menunjukkan bahwa NIM berpengaruh tidak signifikan positif terhadap ROA.</p> <p>5. Secara parsial hipotesis 5a BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Sedangkan hipotesis 5b menunjukkan BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA.</p>
4.	Dyah Novita Sari, Untung Sriwidodo, dan Dorothea Ririn Indriastuti (2018)	Analisis Pengaruh <i>Non Performing Loan, Earning to Deposit</i> , dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap <i>Return On Assets</i> pada Bank BUMN di Indonesia	<p>Hasil penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara parsial diketahui bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA. 2. Secara parsial diketahui bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. 3. Secara parsial diketahui bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. 4. Secara simultan diketahui bahwa NPL, LDR dan CAR berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap ROA.
5.	Ida Bagus Raka Suardana, I Nengah	Influential Factors towards Return On	1. The result of path analysis show that

	Dasi Astawa dan Luh Kadek Budi Martini, (2018)	Assets and Profit Change (Study on all BPR in Bali Province)	<p>CAR has a positive influence on ROA.</p> <p>2. The result of path analysis results that BOPO has a negative effect on ROA.</p> <p>3. Path analysis shows that LDR has a positive effect on ROA.</p> <p>4. The result of path analysis shows that NIM has a positive influence on ROA.</p>
6.	Mayesha Putri Suryani, Budi Yanti, Hesti Mayasari	Analisis Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (Car)</i> , <i>Nonperforming Loan (Npl)</i> , <i>Loan To Deposit Ratio (Ldr)</i> Dan Biaya Operasional (Bopo) Terhadap <i>Return On Assets (Roa)</i> ” (Studi Kasus Pada Bank Bumn Indonesia Tahun 2010-2014)	<p>Hasil penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut:</p> <p>1. Secara parsial diketahui bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan variabel terhadap ROA.</p> <p>2. Secara parsial diketahui bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA.</p> <p>3. Secara parsial diketahui bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.</p> <p>4. Secara parsial diketahui bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.</p>

			5. Secara simultan diketahui bahwa CAR, NPL, LDR, dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
--	--	--	---

2.8 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian diatas dapat digambarkan suatu kerangka konseptual yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) Perusahaan Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber: Penulis, 2019

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan skema kerangka pemikiran di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel independen (Variabel Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (X₁) dan *Non Performing Loan* (X₂).

2. Variabel dependen (Variabel Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (Y).

Keterangan pada setiap variabel tersebut menunjukkan pada garis putus-putus menunjukkan hubungan semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependennya. Garis tidak putus-putus menunjukkan hubungan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependennya.

2.9 Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2010) Hipotesis merupakan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya atas nama penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah menganalisis. Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Assest* (ROA) Pada Perusahaan Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
2. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono, (2012:6) penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan Bank BUMN yang dipublikasikan dan tersedia di *Website* resmi Bursa Efek Indonesia *AnnualReport.com*

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dan akan dilaksanakan dalam waktu tujuh bulan yang akan dimulai dari bulan September 2019 sampai dengan April 2020. Rincian waktu penelitian disajikan seperti berikut ini:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2019-2020							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pengajuan Judul	■							
2	Penyusunan Proposal		■						
3	Seminar Proposal			■					
4	Pengumpulan Data				■				
5	Analisis Data					■			
6	Seminar Hasil						■		
7	Sidang Meja Hijau							■	■

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2015: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek atau benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Bank BUMN (Persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu penelitian lima tahun sejak 2014-2018 yang berjumlah 4 bank, yakni PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, dan PT Bank Mandiri Tbk.

3.2.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2015) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2016:85) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Jadi sample pada penelitian ini adalah seluruh populasi laporan keuangan Bank BUMN (Persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, berjumlah empat perusahaan yang dilihat per-triwulan selama lima tahun terakhir sebanyak 80 observasi yang diperoleh dari 4 x 20 yaitu (perkalian antara jumlah bank dengan periode tahun pengamatan) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian
Daftar Sample Bank BUMN (persero)**

No	Kode Saham	Nama Bank	Tanggal Pencatatan (Initial Public Offering)
1	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10/11/2003
2	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	25/11/1996
3	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	17/12/2009
4	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14/07/2003

Sumber: Sahamok

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:61) Variabel penelitian adalah atribut atau sifat (nilai dari orang, objek, atau kegiatan) yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel, yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan*.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen yaitu *Return On Assets* pada perusahaan bank BUMN konvensional.

Untuk mengukur sejauh mana *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap *Return On Assets*, maka perlu dijelaskan terlebih dahulu definisi operasional dari *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap *Return On Assets* dibawah ini:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio perbandingan antara modal dan aktiva tertimbang menurut risiko. Rasio kecukupan modal yang berarti jumlah modal sendiri yang diperlukan untuk menutupi risiko kerugian dari penanaman aktiva-aktiva yang mengandung risiko. Dalam penelitian ini *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diukur dengan skala rasio dan besarnya dinyatakan dalam (%).

Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Capital Adequacy Rasio (CAR)} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

2. *Non Performing Loan (NPL)*

Non Performing Loan (NPL) merupakan mengukur kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah. NPL merupakan rasio untuk mengetahui sejauh mana risiko kredit bermasalah yang telah disalurkan bank kepada masyarakat. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar. Dalam penelitian ini *Non Performing Loan (NPL)* diukur dengan skala rasio dan besarnya dinyatakan dalam persen (%).

Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Non Performing Loan (NPL)} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

3. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dan menghasilkan keuntungan atau laba dengan total asset yang dimiliki oleh bank. *Return On Assets (ROA)* juga merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset. Dalam penelitian ini besarnya *Return On Assets (ROA)* dapat dinyatakan dalam bentuk (%).

Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:15) Data Kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau data yang berbentuk angka-angka dan rasio keuangan masing-masing perusahaan. Data kuantitatif dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan bank BUMN (Persero) yaitu BRI, BNI, BTN, DAN bank Mandiri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dengan hasil yang tepat dan sudah diolah.

3.4.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono, (2016:137) menyatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yaitu data yang menyajikan data berupa teks, gambar, angka, artikel ataupun karangan ilmiah. Data sekunder biasanya telah di peroleh oleh pihak pertama kemudian dipublikasikan untuk kemudian diolah dan di analisis lebih lanjut.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data tersebut diperoleh dari masing-masing laporan keuangan triwulan yang menjadi sampel pada periode 2014-2018 dari masing-masing *web* perbankan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dalam bentuk pengamatan pencatatan dan analisis data sekunder dari laporan keuangan dan *annualreport*. Selain itu penelitian

menggunakan beberapa literatur seperti buku-buku, jurnal-jurnal dan sumber-sumber lainnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. (Sugiyono, 2015: 207).

Dalam perhitungan penelitian ini menggunakan metode statistik dengan alat bantu Program *E-views10*.

3.6.1 Analisis Statistika Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran atau deskripsi suatu data yang meliputi nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, dan jumlah sampel dari variabel yang digunakan. Hasil dari analisis deskriptif biasanya berupa tabel atau grafik yang kemudian dijabarkan secara deskriptif.

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel

Metode analisis regresi linear berganda model data panel digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Adapun persamaan Regresi Linear Berganda Data Panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = *Return On Asset* i pada periode t

β_0 = Konstanta i pada periode t

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien Regresi Variabel Bebas i pada periode t

X_1 = *Capital Adequacy Ratio* i pada periode t

X_2 = *Non Performing Loan* i pada periode t

i = Cross Section i pada periode t

t = Time Series i pada periode t

ϵ = Standard Error i pada periode t

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data panel adalah kombinasi antara data silang tempat (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*) (Kuncoro, 2011). Menurut Widarjono (2009) menyatakan bahwa terdapat beberapa metode yang biasa digunakan dalam mengestimasi model regresi dengan data panel, yaitu Pooling Least Square (*Common Effect*), Pendekatan Efek Tetap (*Fixed Effect*), Pendekatan Efek Random (*Random Effect*).

1. Pooling Least Square (*Common Effect Model*)

Model *common effect* merupakan menggabungkan data *cross section* dengan *time series* dan menggunakan metode OLS untuk mengestimasi model data panel tersebut (Widarjono, 2009). Model *common effect* merupakan model yang paling sederhana jika dibandingkan dengan

kedua model lainnya. Pada model ini tidak membedakan varians antara silang tempat dan titik waktu karena memiliki intercept yang tetap dan bukan bervariasi secara random (Kuncoro,2011). Menurut Gujarati (2012) Persamaan untuk model *Common Effect* adalah sebagai berikut: Dimana i menunjukkan subject (*Cross Section*) dan t menunjukkan periode waktu. Model *Common Effect* mengasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu (widarjono,2009).

2. Pendekatan Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Menurut Gujarati (2012) Model *Fixed Effect* merupakan model dengan intercept berbeda-beda untuk setiap subjek (*cross section*), tetapi slope setiap subjek tidak berubah seiring waktu. Model ini mengasumsikan bahwa intercept dari setiap individu adalah berbeda sedangkan slope antar individu adalah tetap(sama). Untuk membedakan satu subjek dengan subjek lainnya menggunakan variabel dummy yang disebut dengan model Least Square Dummy Variabels (LSDV). Berdasarkan (Gujarati, 2012) persamaan model ini adalah sebagai berikut:

- Variabel dummy d_{1t} untuk subjek pertama dan 0 jika bukan.
- Variabel dummy d_{2t} untuk subjek kedua dan 0 jika bukan.

Jika dalam sebuah penelitian menggunakan 10 *cross section*, maka jumlah variabel dummy yang digunakan sebanyak 9 variabel untuk menghindari perangkap variabel dummy, yaitu dimana kondisi terjadi kolinearitas sempurna. Intercept b_0 yaitu nilai intercept subjek kesatu

dan koefisien b_6 , b_7 , b_8 yang menandakan besar perbedaan antara intercept subjek lain terhadap subjek kesatu.

3. Pendekatan Efek Random (*Random Effect Model*)

Menurut Kuncoro (2011) *Random Effect* disebabkan variasi dalam nilai dan arah hubungan antar subjek diasumsikan random yang dispesifikasikan dalam bentuk residual. Menurut (Widarjono, 2009) model *Random effect* digunakan untuk mengatasi kelemahan model *fixed effect* yang menggunakan variabel dummy. Metode analisis data panel dengan model *random effect* harus memenuhi persyaratan yaitu jumlah *cross section* harus lebih besar daripada jumlah variabel penelitian.

Menurut (Gujarati, 2012) persamaan Model *Random Effect* adalah sebagai berikut:

Dimana w_i terdiri dari dua komponen yaitu e_i (residual *cross section*) dan m_i (residual gabungan *time series* dan *cross section*). Model ini juga disebut dengan Error Components Model (ECM) karena residual terdiri atas 2 komponen.

3.6.3 Pemilihan Model

Dalam menentukan model yang terbaik antara Common effect, fixed effect, dan random effect yaitu menggunakan tiga teknik estimasi model. Tiga uji yang digunakan yaitu pertama chow test digunakan untuk memilih antara model common effect atau fixed effect. Kedua, hausman test digunakan untuk memilih antara model fixed effect atau random effect yang terbaik dalam mengestimasi regresi data panel. Ketiga, Lagrange Multiplier test digunakan untuk memilih

antara model common effect atau random effect. Dari ketiga pengujian tersebut dalam pemilihan model yang tepat pada regresi data panel ditunjukkan sebagai berikut:

1. Uji Chow (Chow test)

Uji Chow merupakan uji yang dilakukan untuk membandingkan model *common effect* dengan *fixed effect* (Widarjono, 2009). Uji Chow dalam penelitian ini menggunakan program *Eviews10*. Untuk melakukan uji Chow, data di regresikan dengan menggunakan model *common effect* dan *fixed effect* terlebih dahulu kemudian membuat hipotesis sebagai berikut:

- H_0 : Model *Common Effect*
- H_a : Model *Fixed Effect*

Penjelasan dalam pengambilan kesimpulan uji Chow adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya menggunakan model *common effect*.
- b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya model *Fixed Effect*. Kemudian dilanjutkan dengan Uji Hausman.

2. Uji Hausman (Hausman Test)

Uji Hausman merupakan uji yang dilakukan untuk membandingkan model *fixed effect* dengan *random effect* dalam menentukan model yang terbaik untuk digunakan sebagai model regresi data panel (Gujarati, 2012). Uji Hausman dalam penelitian ini menggunakan program *Eviews10*. Untuk melakukan uji Hausman data diregresikan

dengan model *random effect* dan *fixed effect* terlebih dahulu kemudian membuat hipotesis sebagai berikut:

- H_0 : Model *Random Effect*
- H_a : Model *Fixed Effect*

Penjelasan dalam pengambilan kesimpulan Uji Hausman adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas *Cross Section Random* $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya menggunakan model *Random Effect*.
- b. Jika nilai probabilitas *Cross Section Random* $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya menggunakan model *Fixed Effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Menurut Widarjono (2007:260), Uji Lagrange Multiplier merupakan untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik dari model *Common Effect* maka digunakan Lagrange Multiplier (LM). Apabila nilai LM hitung lebih besar dari nilai kritis *chi-Squares* maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *random effect*.

Uji LM ini didasarkan pada distribusi *Chi-Squares* dengan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah variabel independen (bebas) dan tingkat signifikansi sebesar 5% (ditentukan dari awal).

Hipotesis yang dibentuk dalam LM test adalah sebagai berikut:

- H_0 : *Common Effect Model*
- H_a : *Random Fixed Model*

Penjelasan dalam pengambilan kesimpulan uji Hausman adalah sebagai berikut:

- c. Jika nilai probabilitas $>0,05$ maka H_0 diterima, artinya model yang tepat digunakan yaitu *Random Effect* model.
- d. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya model yang tepat digunakan yaitu *common Effect* model.

Uji LM dipakai apabila pada Uji chow menunjukkan model yang dipakai adalah *common Effect Model*, sedangkan uji hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah *random effect model*. Jadi, uji LM diperlukan sebagai tahap akhir untuk menentukan mana uji yang paling tepat, model *Common Effect* atau *Random Effect*.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi yang secara terperinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.6.4.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2011:160) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak digunakan uji statistik. Pengujian Normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Serminov yang dilakukan terhadap nilai residual. Dasar pengambilan keputusan Uji Normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Data residual ini berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Kriteria penerimaan H_0 apabila analisis kolmogrov-serminov (1-sample K-S) adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *Asymptotic Significance* kurang dari 5% berarti data residual terdistribusi tidak normal.
- 2) Apabila nilai *Asymptotic Significance* lebih besar dari 5% berarti data residual terdistribusi normal.

3.6.4.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2006: 91) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai koefisien korelasi (R^2) $> 0,80$, maka data tersebut terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai koefisien korelasi (R^2) $< 0,80$, maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2011: 139) alat uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variace residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka hal tersebut disebut homokedastisitas dan jika variance berbeda disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser yaitu dengan meregres nilai

absolut residual terhadap variabel bebas. Dasar pengambilan kesimpulan uji Glejser adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

3.6.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi maka menunjukkan adanya problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas autokorelasi. Salahsatu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Metode Durbin-Watson menggunakan titik kritis yaitu atas bawah (d_l) dan batas atas (d_u). H_0 diterima jika nilai Durbin-Watson lebih besar dari batas atas nilai Durbin-Watson pada tabel.

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan tabel Durbin-Watson (Ghozali, 2011):

1. Jika $0 < d < d_l$, maka tidak ada autokorelasi.
2. Jika $d_l \leq d \leq d_u$, maka tidak ada autokorelasi positif.
3. Jika $4 - d_l < d < 4$, maka tidak ada korelasi negatif.
4. Jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$, maka tidak ada korelasi negatif.
5. Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

3.6.5 Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan, maka perlu digunakan analisis regresi adalah regresi melalui uji-t maupun uji F. Tujuan digunakan analisis regresi adalah mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan. Uji F dilakukan untuk mengetahui variabel independen dan variabel dependen mempunyai pengaruh yang sama atau berbeda. Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien nilai t_{hitung} dan uji t dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan dengan pengujian secara parsial dan pengujian secara simultan. Langkah-langkah untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.5.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial menggunakan Uji t yang digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial mampu mempengaruhi variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2011) Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)

$H_0: \beta_2 = 0$, artinya *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

$H_0: \beta_1 \neq 0$, artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

$H_0: \beta_2 \neq 0$, artinya *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

2) Menarik kesimpulan

Pada uji ini t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi (α) $> 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi (α) $< 0,05$, maka H_a diterima. H_0 ditolak.

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sujarweni (2015:162) uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Menurut (Ghozali, 2011) menyatakan bahwa pengujian untuk penerimaan atau penolakan hipotesis dengan cara:

1) Merumuskan Hipotesis

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

$H_0: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

2) Menarik Kesimpulan

Pada uji ini F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi (α) $> 0,05$, maka H_0 diterima.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi (α) $< 0,05$, maka H_a diterima.

3.6.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Squared*) digunakan untuk menjelaskan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel dependen (Widarjono, 2009). Dalam pengujian ini yaitu mengukur seberapa jauh variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen.

Menurut Kuncoro (2011) nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara nol dan satu ($0 < R < 1$). Apabila nilai *R-Square* yang mendekati nol artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang sangat terbatas berarti *Adjusted R Square* semakin kecil maka perubahan variabel dependen akan disebabkan oleh variabel independen semakin rendah. Untuk nilai *R-Square* yang mendekati satu artinya variabel independen mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan pada perubahan variabel dependen berarti *Adjusted R Square* semakin besar maka perubahan variabel dependen akan disebabkan oleh variabel independen semakin tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang sudah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai probabilitas (sig.) sebesar $0,0087 < 0,05$. Dan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,694110 > 1,665$ serta memiliki koefisien regresi sebesar $0,085491$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai probabilitas (sig.) sebesar $0,0000 < 0,05$. Dan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(-10,10616 > -1,665)$ serta memiliki koefisien regresi sebesar $-0,852706$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) (X_2) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_1) dan *Non Performing Loan* (NPL) (X_2) memiliki nilai probabilitas (sig.) sebesar $0,0000 < 0,05$. Dan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $60,89908 > 3,115$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan variabel

independen (CAR dan NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (ROA).

4. Diketahui nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar $R^2=0,602612$. Nilai tersebut dapat diartikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) mampu mempengaruhi atau menjelaskan variabel *Return On Asset* (ROA) secara simultan atau bersama-sama sebesar 60,26% sisanya sebesar 39,74% dipengaruhi oleh faktor –faktor lain.



5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran yang baik untuk penelitian berikutnya sebagai berikut:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya sebatas bank BUMN (persero), sebaiknya untuk penelitian selanjutnya agar menambah jumlah bank swasta lainnya dan memperpanjang periode penelitian sehingga dapat meningkatkan kualitas yang lebih efektif dan efisien untuk hasil penelitian berikutnya.
2. Bagi penelitian berikutnya disarankan menggunakan rasio-rasio lainnya sebagai variabel bebas seperti Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan lain sebagainya.
3. Bagi perusahaan sebaiknya berusaha untuk memaksimalkan tingkat kredit yang terlalu tinggi agar tidak terjadi kerugian dan tingkat NPL harus berada di bawah 5%.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini untuk dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan menjadi bahan penelitian lanjutan yang nantinya akan dilakukan oleh para peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arthesa, A. d. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta:PT.Macanan Jaya Cermelang.
- Darmawi, H. (2018). *Manajemen Perbankan*. Cetakan keempat, Jakarta: Bumi Aksara.
- Drs. Ismail, M. A. (2010). *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Cetakan Keenam, Alfabeta.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivarierte Dengan Program SPSS* . Semarang: Edisi 8, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro .
- Irham, F. (2010). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabet.
- Ismail. (2009). *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Edisis Revisi, Rajawali Pers.
- Kasmir, S. M. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santoso, S. T. (2006). *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R& D* . Yogyakarta: Edisi Pertama, Kansius.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabet.

Sugiyono. (2015). **Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan (R & D))**. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, v. w. (2015). **Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi**. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Widarjono, A. 2009. **Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya**. Yogyakarta: Ekonisia.

Jurnal & Skripsi:

Dewi, S. P. (2014). **Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**. *Jurnal Akuntansi*, 422-437.

Emawati. (2018). **Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**.

Harun, U. (2016). **Pengaruh Rasio-rasio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL, Terhadap ROA**. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 67-82.

Indriastuti, D. N. (2018). **Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return Assets Pada Bank BUMN Di Indonesia**. *Ekonomi dan Kewirausahaan*, 360-369.

Andreyani, I. (2019). **Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity RATIO (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank BUMN Persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**. Universitas Medan Area.

Mahardika, A. A. (2017). **Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas**. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK) Volume 9. No. 2*, Hal. 88-93.

Matini, I. B. (2018). **Influential Factors Towards Return On Assets and Profit Change (Study on All BPR in Bali Province)**.

- Mustanda, N. M. (2016). **Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia.***E-Jurnal Manajemen Volume 5. No. 5.*
- Nadi, L. (2017). **Analisis Pengaruh Car, Npl dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.***Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang.*
- Octaviani, M. A. (2018). **NPL, LDR dan CAR Terhadap ROA Perusahaan Perbankan Konvensional Go Public di BEI Periode 2014-2016.***Advance Vol.5 No.1.*
- Pangestuti, R. D. (2016). **Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Public dan Bank Umum Non Go Public di Indonesia Tahun 2011-2014).***Diponegoro Journal Of Management, 1-13.*
- Ponco, B. (2008). **Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007.**
- Putri, S. N. (2017). **Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Current Ratio, dan Capital Adequancy Ratio Terhadap Profitabilitas.***Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.*
- Risky Diba Avrita, I. R. (Volume 5 No. 2). **Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Public dan Bank Umum Non- Go Public di Indonesia Periode Tahun 2011-2014).** *Diponegoro Journal Of Management, Hal. 1-13.*
- Saryadi, R. N. (2016). **Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Bank Umum Dengan Metode Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016).**

Wayan Arya Paramarta, N. L. (2014). **Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang Berimplikasi Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.***Jurnal Manajemen dan Akuntansi* , 127-151.

Yulianto, D. I. (2016). **Pengaruh Non Performing Loan dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas.***Management Analisis Journal 5 (2)*. annualreports.com

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Bank Indonesia, 2004. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Perihal *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. www.bi.go.id. 31 Mei.

Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 Perihal *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.

annualreports.com

www.idx.co.id

www.bri.co.id

www.bni.co.id

www.btn.co.id

www.mandiri.co.id

www.Sahamok.com

LAMPIRAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/9/20

Access From (repository.uma.ac.id)14/9/20

Lampiran 1

Rata-Rata CAR, NPL, dan ROA Pada Bank BUMN (Persero) Tahun 2014-2018

Tahun	CAR (%)	NPL (%)	ROA (%)
2014	16,43	2,34	3,23
2015	18,91	2,60	2,88
2016	21,00	2,95	2,56
2017	21,92	2,18	2,80
2018	21,49	2,00	3,18

Lampiran 2

Hasil Penelitian

1. Data Rasio Keuangan CAR, NPL, dan ROA Pada Bank BUMN Periode 2014-2018

Tahun	Bulan	Nama Bank	CAR	NPL	ROA
2014	Maret	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	18,27	1,78	5,02
		PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	15,57	2,32	3,28
		PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	15,74	4,74	1,39
		PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	16,15	1,76	3,55
	Juni	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	18,1	1,97	4,92
		PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	15,95	2,19	3,26
		PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	15,03	5,01	1,11
		PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	16,04	1,77	3,48
	September	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	18,57	1,89	4,84
		PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	16,23	2,23	3,32
		PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	14,33	4,85	1,02
		PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	16,47	1,68	3,53
	Desember	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	18,31	1,69	4,74
		PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	16,22	1,96	3,49
		PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	14,64	4,01	1,12
		PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	16,6	1,66	3,57

2015	Maret	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	20,08	2,17	3,99
		PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	17,83	2,14	3,55
		PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	15,05	4,78	1,53
		PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	17,87	1,81	3,54
	Juni	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	20,41	2,33	3,91
		PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	17,11	2,98	1,48
		PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	14,78	4,7	1,55
		PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	17,63	2	3,21
	September	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	20,59	2,24	3,95
		PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	17,43	2,83	2,45
		PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	15,78	4,5	1,5
		PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	17,81	2,41	3
Desember	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	20,59	2,02	4,19	
	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	19,49	2,7	2,64	
	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	16,97	3,42	1,61	
	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	18,6	2,29	3,15	
2016	Maret	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	19,49	2,22	3,65
		PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	19,87	2,84	3,03
		PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	16,5	3,59	1,56
		PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	18,48	2,89	2,58
	Juni	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	22,1	2,31	3,68
		PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	19,3	2,95	2,16
		PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	22,07	3,41	1,54
		PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	21,78	3,74	2,15
	September	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	21,88	2,22	3,59
		PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	18,39	3,13	2,51
		PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	20,6	3,6	1,59
		PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	22,63	3,69	2,35
Desember	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	22,91	2,03	3,84	
	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	19,36	2,96	2,69	
	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	20,34	2,84	1,76	
	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	21,36	3,96	1,95	
2017	Maret	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	20,86	2,16	3,34
		PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	19	3,04	2,76
		PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	18,9	3,34	1,48
		PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	21,11	3,95	2,38
	Juni	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	21,67	2,23	3,31
		PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	18,99	2,83	2,72

		PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	18,38	3,23	1,52
		PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	21,55	3,79	2,61
September		PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	22,17	2,23	3,34
		PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	19,01	2,75	2,8
		PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	16,97	3,07	1,56
		PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	21,98	3,74	2,72
Desember		PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	22,96	2,1	3,69
		PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	18,53	2,26	2,75
		PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	18,87	2,66	1,71
		PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	21,64	3,45	2,72
2018	Maret	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	20,74	2,39	3,35
		PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	17,92	2,26	2,73
		PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	17,92	2,78	1,37
		PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	20,94	3,35	3,17
	Juni	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	20,13	2,33	3,37
		PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	17,46	2,1	2,73
		PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	17,42	2,78	1,4
		PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	20,64	3,13	3,04
	September	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	21,02	2,46	3,6
		PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	17,8	2,01	2,76
		PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	17,97	2,65	1,45
		PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	21,38	3,04	2,96
	Desember	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	21,21	2,14	3,68
		PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	18,51	1,9	2,78
		PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	18,21	2,82	1,34
		PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	20,96	2,79	3,17

Lampiran 3

Statistik Deskriptif

	ROA (Y)	CAR (X1)	NPL (X2)
Mean	2.772875	18.87650	2.787125
Median	2.770000	18.58500	2.680000
Maximum	5.020000	22.96000	5.010000
Minimum	1.020000	14.33000	1.660000
Std. Dev.	0.981824	2.225341	0.836931
Observations	80	80	80

Lampiran 4

Pemilihan Model Regresi Berganda Data Panel

1. Common Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/28/20 Time: 17:33
Sample: 2014Q1 2018Q4
Periods included: 20
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.535697	0.682414	5.181165	0.0000
X1	0.085491	0.031733	2.694110	0.0087
X2	-0.852706	0.084375	-10.10616	0.0000
R-squared	0.612672	Mean dependent var		2.772875
Adjusted R-squared	0.602612	S.D. dependent var		0.981824
S.E. of regression	0.618929	Akaike info criterion		1.915127
Sum squared resid	29.49663	Schwarz criterion		2.004453
Log likelihood	-73.60506	Hannan-Quinn criter.		1.950940
F-statistic	60.89908	Durbin-Watson stat		0.299318
Prob(F-statistic)	0.000000			

2. Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 01/28/20 Time: 17:38
Sample: 2014Q1 2018Q4
Periods included: 20
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 80
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.867840	0.345468	14.09056	0.0000
X1	-0.063164	0.018136	-3.482834	0.0008
X2	-0.323865	0.049580	-6.532126	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.900555	Mean dependent var	2.846006
Adjusted R-squared	0.893836	S.D. dependent var	0.890816
S.E. of regression	0.342012	Sum squared resid	8.655933
F-statistic	134.0261	Durbin-Watson stat	1.005023
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.882211	Mean dependent var	2.772875
Sum squared resid	8.970094	Durbin-Watson stat	1.036524

3. Random Effect Model

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 01/30/20 Time: 21:02

Sample: 2014Q1 2018Q4

Periods included: 20

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 80

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.535697	0.381126	9.276981	0.0000
X1	0.085491	0.017723	4.823858	0.0000
X2	-0.852706	0.047123	-18.09528	0.0000

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.345670	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.612672	Mean dependent var	2.772875
Adjusted R-squared	0.602612	S.D. dependent var	0.981824
S.E. of regression	0.618929	Sum squared resid	29.49663
F-statistic	60.89908	Durbin-Watson stat	0.299318
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.612672	Mean dependent var	2.772875
Sum squared resid	29.49663	Durbin-Watson stat	0.299318

4. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	57.619702	(3,74)	0.0000
Cross-section Chi-square	96.380213	3	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/30/20 Time: 14:15

Sample: 2014Q1 2018Q4

Periods included: 20

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.535697	0.682414	5.181165	0.0000
X1	0.085491	0.031733	2.694110	0.0087
X2	-0.852706	0.084375	-10.10616	0.0000
R-squared	0.612672	Mean dependent var		2.772875
Adjusted R-squared	0.602612	S.D. dependent var		0.981824
S.E. of regression	0.618929	Akaike info criterion		1.915127
Sum squared resid	29.49663	Schwarz criterion		2.004453
Log likelihood	-73.60506	Hannan-Quinn criter.		1.950940
F-statistic	60.89908	Durbin-Watson stat		0.299318
Prob(F-statistic)	0.000000			

5. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	172.691069	2	0.0000

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.081353	0.085491	0.000170	0.0000
X2	-0.351563	-0.852706	0.001798	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/30/20 Time: 14:17

Sample: 2014Q1 2018Q4

Periods included: 20

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.288379	0.417894	12.65483	0.0000
X1	-0.081353	0.022002	-3.697523	0.0004
X2	-0.351563	0.063391	-5.545969	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.883892	Mean dependent var	2.772875
Adjusted R-squared	0.876047	S.D. dependent var	0.981824
S.E. of regression	0.345670	Akaike info criterion	0.785374
Sum squared resid	8.842092	Schwarz criterion	0.964026
Log likelihood	-25.41496	Hannan-Quinn criter.	0.857001
F-statistic	112.6679	Durbin-Watson stat	1.088993
Prob(F-statistic)	0.000000		

6. Uji Lagrange Multiplier

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	51.44606	Prob. F(2,74)	0.0000
Obs*R-squared	45.95161	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 01/30/20 Time: 15:45

Sample: 2 80

Included observations: 79

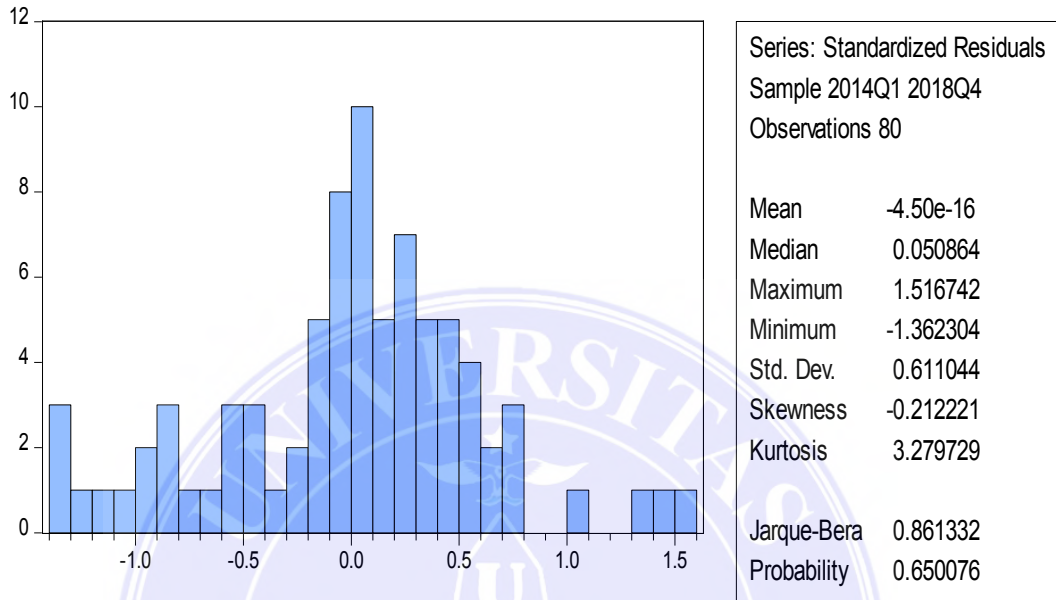
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.285531	0.453966	0.628970	0.5313
CAR	-0.017261	0.021196	-0.814362	0.4181
NPL	0.015254	0.055651	0.274094	0.7848
RESID(-1)	0.659292	0.114818	5.742040	0.0000
RESID(-2)	0.135331	0.115717	1.169499	0.2460
R-squared	0.581666	Mean dependent var		-1.17E-15
Adjusted R-squared	0.559053	S.D. dependent var		0.614425
S.E. of regression	0.408002	Akaike info criterion		1.106108
Sum squared resid	12.31843	Schwarz criterion		1.256073
Log likelihood	-38.69126	Hannan-Quinn criter.		1.166188
F-statistic	25.72303	Durbin-Watson stat		1.761324
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 5

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1	-0.1661036077682542
X2	-0.1661036077682542	1

3. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESSABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/30/20 Time: 16:16
 Sample: 2014Q1 2018Q4
 Periods included: 20
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.422817	0.252621	1.673723	0.0984
X1	-0.013484	0.013300	-1.013780	0.3140
X2	0.032419	0.038320	0.846005	0.4003

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.074202	Mean dependent var	0.258649
Adjusted R-squared	0.011648	S.D. dependent var	0.210188
S.E. of regression	0.208961	Akaike info criterion	-0.221303
Sum squared resid	3.231178	Schwarz criterion	-0.042651
Log likelihood	14.85212	Hannan-Quinn criter.	-0.149676
F-statistic	1.186205	Durbin-Watson stat	1.284074
Prob(F-statistic)	0.324197		

4. Uji Autokorelasi

R-squared	0.612672	Mean dependent var	2.772875
Adjusted R-squared	0.602612	S.D. dependent var	0.981824
S.E. of regression	0.618929	Akaike info criterion	1.915127
Sum squared resid	29.49663	Schwarz criterion	2.004453
Log likelihood	-73.60506	Hannan-Quinn criter.	1.950940
F-statistic	60.89908	Durbin-Watson stat	0.299318
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 6

Uji Hipotesis

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/28/20 Time: 17:33

Sample: 2014Q1 2018Q4

Periods included: 20

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.535697	0.682414	5.181165	0.0000
X1	0.085491	0.031733	2.694110	0.0087
X2	-0.852706	0.084375	-10.10616	0.0000
R-squared	0.612672	Mean dependent var		2.772875
Adjusted R-squared	0.602612	S.D. dependent var		0.981824
S.E. of regression	0.618929	Akaike info criterion		1.915127
Sum squared resid	29.49663	Schwarz criterion		2.004453
Log likelihood	-73.60506	Hannan-Quinn criter.		1.950940
F-statistic	60.89908	Durbin-Watson stat		0.299318
Prob(F-statistic)	0.000000			



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A /Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : unis.medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : /FEB.1/06.5/II/2020

Dekan fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :


Nama : AYU LISNAWATI
NPM : 168320226
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi melalui jalur internet, yang berjudul "*Pengaruh Capital Adequency Ratio (CAR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Asset (ROA) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*"

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 14 januari 2020

A.n. Dekan
Ketua Program Studi Manajemen

Wan Rizca Amelia, SE, M.Si